**Pendokumentasian SOAP Pada Akseptor KB**

**Dasar Pelayanan KB dan Kesehatan Reproduksi**



Diusulkan oleh :

**Fitrotunnisa Azzahra ( 2010105038 )**

**Universitas Aisyiyah Yogyakarta**

**2021**

**Kasus 1**

**Seorang perempuan umur 25 tahun datang ke BPM. Mengeluh ingin memakai kontrasepsi tetapi yang tidak mengganggu produksi ASI. Hasil anamnesis: mengaku melahirkan 6 bu-lan yang lalu dan selama ini memberikan ASI ekslusif dan belum pernah haid. Berdasarkan hasil pemeriksaan Hasil pemeriksaan: KU baik, TD 150/100 mmHg, N 90x/menit, P 24x/menit S 36,70C.Berikan asuhan sesuai dengan kebutuhan ibu.**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA AKSEPTOR KB MAL**

No RM : 100013

Tgl/ Jam : 14/06/2021 Pukul 10.00

Ruang : KIE KB

Pengkaji : Fitrotunnisa Azzahra

1. **Data Subjektif**

Istri Suami

Nama : Ny. S Nama : Tn. A

Umur : 25 tahun Umur : 27 tahun

Suku/Bangsa : Jawa/Indonesia Suku/Bangsa : Jawa/Indonesia

Agama : Islam Agama : Islam

Pendidikan : S1 Pendidikan : S1

Pekerjaan : Karyawan Swasta Pekerjaan : Karyawan Swasta

No. Telp : 0857\*\*\*\*\*\*\*\* No. Telp : 0857\*\*\*\*\*\*\*\*

Alamat : Griya , Tambun selatan Alamat : Griya , Tambun Selatan

1. Alasan Kunjungan : Ingin memakai kontrasepsi tetapi tidak mengganggu produksi ASI
2. Keluhan : Tidak ada
3. Riwayat Menstruasi
4. HPHT : Belum haid setelah melahirkan 6 bulan yang lalu
5. Menarche : 15 tahun
6. Siklus : 28 hari
7. Lamanya : 5-6 hari
8. Banyak : 2-3x ganti pembalut
9. Sifat darah : encer warna merah
10. Riwayat Perkawinan
11. Kawin ke : 1
12. Lama perkawinan : 2 tahun

**E.** Riwayat Obstetri : P1 A0 Ah 1

**F.** Riwayat Kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Hamilke- | Persalinan | Nifas |
| Lahir | UK | Jenis Persalinan | Penolong | Komplikasi | JK | BB | Laktasi | Komplikasi |
| 1 | 13 Januari 2020 | 39 | Normal | Bidan | Tidak ada | P | 2800 | Ya | Tidak ada  |

**G.** Riwayat Kontrasepsi

 Ibu mengatakan belum pernah menggunakan alat kontrasepsi

 **H**. Riwayat Kesehatan yang Lalu dan Sekarang

1. Penyakit yang pernah diderita oleh ibu dan suami : tidak ada
2. Penyakit yang pernah diderita oleh keluarga : tidak ada
3. Riwayat keturunan kembar : tidak ada

**I.**

Pola Pemenuhan Kebutuhan Sehari-hari

1. Pola nutrisi :

Frekuensi makan : 3x sehari

Jenis : nasi, sayur, lauk

Porsi : 1 ½ piring

Makanan pantang : tidak ada

Pola minum : 8x sehari

Porsi : 1 gelas

Jenis : air putih, teh, jus

Keluhan : tidak ada

1. Pola eliminasi

BAK

Frekuensi : 5x sehari

Konsistensi : encer

Warna : kuning jernih

Keluhan : tidak ada

BAB

Frekuensi : 1x sehari

Warna : khas feses

Konsistensi : lembek

Keluhan : tidak ada

1. Pola istirahat

Tidur siang : 2 jam/hari

Tidur malam : 8 jam/hari

Keluhan : tidak ada

1. Pola seksualitas

Frekuensi : 2x seminggu

Keluhan : tidak ada

1. Personal hygiene

Mandi : 2x sehari

Gosok gigi : 2x sehari

Mencuci rambut : 2x seminggu

Ganti pakaian : 2x sehari

1. Kebiasaan yang mengganggu kesehatan
2. Merokok : tidak ada
3. Minum jamu : tidak ada
4. Minum minuman beralkohol : tidak ada
5. Riwayat ginekologi
6. Tumor Ginekologi : tidak ada
7. Operasi ginekologi yang pernah dialami : tidak ada
8. Penyakit kelamin
* G.O : tidak ada
* Sipilis : tidak ada
* Herpes : tidak ada
* Keputihan : tidak ada
1. Perdarahan tanpa sebab yang jelas : tidak ada
2. Riwayat Psikososial spiritual

Keluarga mendukung ibu melakukan asi eksklusif, menggunakan Kb

I. Hewan peliharaan dan lingkungan

Keadaan lingkungan sekitar tempat tinggal, hewan peliharaan : bersih, jauh dari tempat pabrik atau tempat pembuangan akhir, tidak ada hewan peliharaan.

1. **Data Objektif**
2. Status Generalis
3. Keadaan umum : Baik
4. Status emosional : stabil
5. Kesadaran : compos medis
6. Tinggi Badan : 160 cm
7. Berat Badan : 56 kg
8. Tekanan Darah : 150/100 mmHg
9. Nadi : 90x/menit
10. RR : 24x/menit
11. Suhu : 36, 7°C
12. Pemeriksaan khusus obstetri
13. Kepala : bentuk messosepal, bersih, rambut tidak rontok, tidak ada benjolan.
14. Mata : simetris kiri dan kanan, tidak ada strabismus, sklera putih, konjugtiva merah muda.
15. Hidung : terdapat dua lubang hidung, tidak ada secret, tidak ada pernafasan cuping.
16. Telinga : simetris kiri dan kanan, tidak ada serumen.
17. Mulut : bibir lembab, tidak pucat, tidak ada sariawan, lidah bersih, dan tidak ada caries gigi.
18. Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tyroid, tidak ada pembesaran pembuluh limfe, dan tidak ada pelebaran vena jagularis.
19. Dada : tidak ada retraksi dinding dada, pernafasan teratur
20. Payudara
21. Bentuk : simetris kiri dan kanan
22. Nyeri tekan : tidak ada
23. Puting susu : menonjol
24. Sedang menyusui : iya
25. Abdomen
26. Pembesaran : tidak ada
27. Bekas luka : tidak ada
28. Nyeri tekan : tidak ada
29. Peradangan : tidak ada
30. Genetalia dan Anus : bersih, tidak varices, tidak odema, tidak ada odema , dan tidak ada hemoroid.
31. Ekstremitas
32. Atas : bentuk simetris, jumlah jari lengkap, dan gerakan aktif.
33. Bawah : bentuk simetris, jumlah jari lengkap, tidak ada odema, dan gerakan aktif.
34. Pemeriksaan penunjang
35. Plano Test : Negatif (-)
36. USG : Tidak ditemukan Mioma/Tumor Uterus
37. **ANALISA TGL/Jam: 14 Juni2021 Pukul 10.00 WIB**

Diagnosa : Ny. S usia 25 tahun akseptor KB baru

Masalah : Tidak ada

Kebutuhan : tidak ada

1. **PENATALAKSANAAN TGL/Jam:24 mei 2021Pukul10.00WIB**
2. Memberitahu Ibu tentang hasil pemeriksaan, yaitu BB : 56 kg, TB : 160 cm, TD : 150/100 mmHg, N 90x/Menit, P 24x/menit Suhu : 36, 7°C.

Hasil : Ibu mengerti mengenai hasil pemeriksaan.

Menjelaskan pada Ibu KB MAL artinya hanya diberikan ASI saja tanpa tambahan makanan dan minuman lainnya. Metode Amenorea Laktasi (MAL) atau Lactational Amenorrhea Method (LAM) dapat dikatakan sebagai metode keluarga berencana alamiah (KBA) atau natural family planning, apabila tidak dikombinasikan dengan metode kontrasepsi lain.

Hasil : Ibu mengerti ingin menggunakan kontrasepsi MAL.

1. Menjelaskan keuntungan dan kerugian kontrasepsi KB MAL yaitu :

Keuntungan Kontrasepsi

Untuk bayi :
1. mendapat kekebalan pasif (mendapat antibody perlindungan lewat ASI)
2. sumber asupan gizi yang terbaik dan sempurna untuk tubuh kembang bayi yang optimal,
3. terhindar dari keterpurukan terhadap kontaminasi dari air susu lain atau formula atau alat minum yang dipakai.
Untuk ibu :
1. mengurangi post partum
2. mengurangi resiko anemia
3. meningkatkan hubungan psikologi ibu dan bayi

4. tidak mengganggu saat ingin melakukan asi ekslusif

Kekurangan Kontrasepsi

1.perlu persiapan sejak perawatan kehamilan agar segera menyusui dalam 30 menit pasca persalinan
2.mungkin sulit dilaksanakan karena kondisi social
3. efektifitas tinggi hanya sampai kembalinya haid sampai dengan 6 bulan

4. tidak melindungi terhadap IMS termasuk hepatitis B/HBV dan HIV/AIDS

Hasil : Ibu mengerti dan memahami keuntungan dan kerugian dari pemakaian KB MAL.

1. Menjelaskan cara kerja menggunakan Kb Mal yaitu :

Menyusui lebih dari delapan kali sehari dan bayi mendapat cukup asupan per laktasi.

Hasil : Ibu mengerti dan bersedia memakai KB Kondom sesuai dengan yang telah diberitahukan bidan.

4. Melakukan informed consent yaitu persetujuan tertulis yang dilakukan bidan dan ibu sebagai bukti bahwa ibu telah setuju memakai KB MAL tersebut dan sebagai bukti jika terjadi suatu hal di kemudian hari.

Hasil : Ibu telah menandatangani dan menyetujui tentang pilihan kontrasepsi yang diinginkan.

5. Menganjurkan Ibu untuk melakukan kunjungan ulang jika ingin mengganti kontrasepsi lain

Hasil : Ibu bersedia melakukan kunjungan ulang jika ingin mengganti kontrasepsi lain.